

PRESENTASI DENGAN LYX

TIM PPM JURDIK MAT FMIPA UNY

5 Juli 2012

1 Pendahuluan

Hampir semua software Office baik di lingkungan Linux maupun Windows menyediakan software untuk presentasi, seperti Microsoft PowerPoint (*.ppt) pada Microsoft Office, StarOffice/OpenOffice.org Impress (*.sxi) pada StarOffice/OpenOffice.org. Ada beberapa kelemahan dalam membuat presentasi dengan software - software di atas, diantaranya yaitu berkas (file) presentasi yang dihasilkan oleh cukup besar bahkan sangat besar jika menggunakan kombinasi teks dan banyak gambar, format yang berbeda untuk notasi matematika, gambar atau flow-chart membuat penulis harus mengatur ulang agar sesuai tampilan yang diinginkan dan bahkan notasi atau gambar dapat berpindah atau bergeser ketika proses pembuatan presentasi.

Ada cara lain teknik presentasi tanpa menggunakan semua jenis - jenis software di atas, yaitu dengan \LaTeX . Dan \LyX merupakan *user interface* dari \LaTeX , sehingga apa yang dapat dibuat dengan perangkat lunak \LaTeX dapat juga dibuat dengan \LyX , walaupun kadang-kadang harus menggunakan perintah ERT (*Evil Red Text*). Dengan kata lain, \LyX mempunyai keunggulan konsistensi dan pelayoutan sendiri sehingga pengguna hanya mengetikkan materi slide. Semua hal yang berkaitan dengan layout dilakukan oleh $\text{\LyX}/\text{\LaTeX}$ dengan hasil sesuai dengan makro yang digunakan.

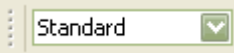

Untuk mendesain slide presentasi, ada dua dokumen class yang ditawarkan di \LyX yaitu presentation (beamer) dan presentation (powerdot). \LyX juga menyediakan beberapa layout lainnya yang telah didukung oleh paket \LaTeX , seperti misalnya PDFscreen, prosper, dan seminar/foil \TeX . Artikel ini hanya akan membahas presentation (beamer) dan presentation (powerdot).

2 Membuat Slide Presentasi dengan \LyX


Untuk membuat sebuah slide presentasi dengan menggunakan \LyX , berikut langkah - langkahnya:

- Buka file baru File▷New
- Atur kelas dokumen dengan Document▷Settings, kemudian pilihan presentation (beamer) atau presentation (powerdot), pada bagian Page Layout

pilih default, pada bagian Page Margin pilih default, dan pada bagian LaTeX Preamble tuliskan koding berikut `\usepackage{beamerthemeshadow}`. Jika kelas dokumen ini belum ada, kopi file `beamer.layout` dan letakkan pada direktori LyX layout. File tersebut juga dapat ditemukan pada direktori instalasi L^AT_EX yaitu `texmf/doc/latex/beamer`. Jika tidak ditemukan di sana, file yang sama dapat didownload di CTAN yaitu `/macros/latex/contrib/beamer`.

- Mulailah dengan menulis judul presentasi yang akan diberikan, nama penulis, institusi, dan tanggal dengan memilih Title, Author, Institute, Date, pada kotak . Penulis juga dapat menambahkan hal - hal lainnya pada halaman utama presentasi seperti tempat presentasi.
- Suatu slide, diawali dengan memilih BeginFrame dan diakhiri dengan EndFrame pada kotak . Sebaiknya ketika membuat slide, lakukan kedua hal tersebut diatas sebelum memberikan isi pada slide, untuk mengantisipasi tampilan diluar PDF format.
- Pada lingkungan toolbar, pilih dan klik BeginFrame. Beri judul pada frame tersebut “Outline”, kemudian klik Return untuk memulai paragraf baru. Pada slide ini Anda juga dapat memasukkan Daftar Isi dari file presentasi Anda. Klik Insert ▷ List/TOC ▷ Table of Content.

3 Format Slide dari Presentasi

- Judul slide dapat ditulis di sebelah kata Frame. Sub judul juga dapat diberikan dengan memilih FrameSubtitle pada . Slide dapat diisi dengan berbagai hal daftar terurut, gambar, tabel, ataupun notasi matematika. Isi dari slide dapat pula diambil dari file yang sudah ada atau telah ditulis sebelumnya.
- Membuat slide baru lagi semudah membuat slide pertama, dengan memilih BeginFrame dan diakhiri dengan EndFrame.
- Seperti halnya pada dokumen lain: buku, artikel, handout, Anda dapat memasukkan Bagian, Subbab dan Sub-subbab pada file presentasi Anda. Klik Section untuk membuat suatu subbab. Beri judul “Peubah Acak dan Distribusinya” pada subbab tersebut. Lalu klik SubSection untuk membuat sub-subbab pada subbab Peubah Acak dan Distribusinya, dan beri judul “Peubah Acak”.
- Anda dapat mengisi sub-subbab tersebut dengan beberapa kalimat.

- Anda juga dapat memulai membuat slide pada sub-subbab tersebut. Klik `BeginFrame` untuk memulai slide baru, dan beri judul “Peubah Acak Diskrit”. Lalu Anda dapat mengisikan slide tersebut.
- Buat satu slide baru, dan berilah judul slide tersebut dengan “Peubah Acak Kontinu”. Lalu Anda dapat mengisikan slide tersebut.
- Buat suatu sub-subbab baru dengan cara klik `SubSection` pada subbab Peubah Acak dan Distribusinya, dan beri judul “Distribusi Normal”.

Latihan: Lengkapi slide presentasi yang telah Anda buat sesuai dengan materi yang ada pada file *PPM LyX.lyx*.

4 Penggunaan List (Itemize) pada Presentasi

Didalam membuat presentasi, biasanya Anda diberi waktu 20 menit. Karena waktu yang sangat singkat, Anda harus pintar meringkas seluruh materi Anda kedalam suatu presentasi yang pendek dimana pendengar dapat menerima dan memahami apa yang ingin Anda utarakan. Oleh karena itu, gunakanla kalimat yang ringkas dalam bentuk daftar (itemize). Sebagai contoh dalam satu slide, tuliskanlah:

- *Grafik $y = f(x)$ simetri terhadap rata-ratanya (μ), mempunyai satu puncak, dan berbentuk seperti lonceng atau genta.*
- *Nilai rata-rata (μ) = median = modus.*
- *$f(x)$ adalah rumus fungsi kerapatan peluang dari X*

1. Untuk memunculkan daftar tersebut satu persatu, Anda dapat meletakkan “henti sejenak” diantara daftar tersebut, sehingga daftar tersebut dapat muncul satu per satu (tidak sekaligus). Letakkan cursor Anda setelah titik pada daftar pertama, lalu klik Return/Enter. Lalu pada toolbar lingkungan, pilih Pause. Lakukan hal yang sama pada daftar berikutnya.
2. Anda juga dapat menampilkan urutan daftar diatas sesuai dengan kehendak Anda. Semisal Anda ingin menampilkan daftar pertama, lalu ketiga dan yang terakhir adalah daftar kedua. Untuk memperoleh bentuk seperti itu, maka Anda dapat melakukan sebagai berikut:

(a) Ketik

-
-
-

(b) Diawal setiap kalimat (setelah simbol titik), pilih `Insert > TeX Code`. Setelah muncul kotak merah, ketikkanlah “<1->” didalam kotak merah tersebut. Maka kalimat selanjutnya akan muncul pertama kali ketika Anda menjalankan slide tersebut. Lakukanlah seterusnya (ketik “<2->”, “<3->” dan letakkan didepan daftar yang ingin Anda tampilkan.

5 Menyisipkan Teorema pada Slide

Anda dapat menyisipkan beberapa bentuk format sebagai berikut:

1. Corollary
 2. Definition
 3. Definitions
 4. Example
 5. Examples
 6. Fact
 7. Proof
 8. Theorem
- Sebagai contoh, buatlah suatu slide baru dan beri judul slide tersebut “.....”. Lalu pada toolbar lingkungan, pilih **Example**. Lalu isilah bagian contoh tersebut dengan “.....”. Lalu buat contoh lainnya, klik lagi **Example**. Lalu isilah bagian contoh tersebut dengan “.....”. Kini Anda memiliki dua contoh pada slide tersebut. Untuk menampilkan kedua contoh tersebut satu per satu, maka letakkan kursor Anda setelah kata “Example.”, lalu masukkan ERT (klik **Insert** > **T_EX Code**. Setelah muncul kotak merah, ketikkanlah “<1->” didalam kotak merah tersebut). Lakukanlah hal yang sama pada contoh yang lain. Maka ketika Anda menjalankan slide tersebut, maka kedua contoh tersebut akan muncul satu per satu.
 - Anda juga dapat menampilkan beberapa format didalam satu slide dan menampilkannya beragantian. Buatlah suatu slide baru, dan berilah judul slide tersebut “.....”. Lalu pada toolbar lingkungan, pilih **Theorem**. Lalu isilah bagian Teorema tersebut dengan “.....”. Lalu kembali pada toolbar lingkungan, pilih **Corollary**. Lalu isilah bagian Akibat tersebut dengan “.....”. Agar Teorema yang telah Anda tulis tampil terlebih dahulu, maka letakkanlah lingkunan **Pause** diantara Teorema dan Corollary.

6 Fitur Tambahan

LyX memberikan tambahan fitur yang diantaranya **Blocks**.